

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan penekanan pada observasional dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* adalah studi untuk melihat hubungan antara faktor risiko dan dampaknya, pendekatan, metode observasi, atau pengumpulan data.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Margomulyo 1, seyegan, Kab. Sleman, Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Juni – Agustus 2024

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi didalam penelitian ini didasarkan pada jumlah siswa SD kelas V - VI SDN Margomulyo 1, total keseluruhan siswa kelas V dan VI yaitu 49 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi (Amin et al., 2023). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling dengan siswa kelas V dan kelas VI sebagai sampel yang digunakan. Sugiyono, (2018) mengatakan total sampling adalah suatu metode untuk menentukan semua populasi digunakan sebagai sampel. Semakin banyak sampel yang digunakan, semakin rendah tingkat kesalahan. Karna teknik total sampling ini diyakini akurat dan bebas dari *sample errors*.

Dengan menggunakan Kriteria Eklusi :

- Siswa yang tidak hadir dalam penelitian
- Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi pada variabel dependen yang menjadi fokus masalah dalam penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan mengenai mengkonsumsi makanan cepat saji (*Fastfood*).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi oleh variabel dependen atau variabel independen. Dalam konteks penelitian ini variabel terikat adalah Perilaku mengenai mengkonsumsi makanan cepat saji (*Fastfood*).

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skoring	Skala
Variabel Independen: Tingkat pengetahuan	Pemahaman anak tentang makanan cepat saji (<i>Fastfood</i>) mencakup Pengertian, Jenis, Kandungan gizi dan dampaknya terhadap kesehatan yang diukur menggunakan kuesioner.	Kuesioner	Tingkat Pengetahuan: 1. Baik, bila nilai responden 76-100% 2. Cukup, bila nilai responden 60-75% 3. Kurang, bila nilai responden $\leq 60\%$ (Arikunto, 2010)	Ordinal
Variabel Dependen: Perilaku anak usia sekolah dalam pemilihan makanan cepat saji (<i>Fastfood</i>)	Perilaku pemilihan makanan cepat saji (<i>Fastfood</i>) anak merupakan suatu angket yang mengukur perilaku anak dalam memilih makanan berdasarkan jenis, kemasan, warna, dan kebersihan di lingkungan sekolah	Kuesioner	Kategori Perilaku 1. Baik, bila nilai responden $(x) < 30$ 2. Kurang baik, jika nilai responden $(x) \geq 30$ (Azwar, 2011).	Ordinal

yang diukur
menggunakan
kuesioner.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk penelitian menggunakan 2 kusioner. Kusioner pertama adalah untuk mengukur pengetahuan siswa, untuk kusioner pengetahuan peneliti memodifikasi dari kusioner (Marwah,2019) sebanyak 10 pertanyaan. Kusioner berupa pilihan ganda, ketika jawaban benar maka akan dinilai “1” dan jika jawaban salah akan dinilai “0”. Kemudian akan dikategorikan dengan nilai 76-100% (pengetahuan baik), nilai 60-75% (pengetahuan cukup), sedangkan nilai $\leq 60\%$ untuk (pengetahuan kurang).

Pengukuran skor berdasarkan rumus Arikunto,2010.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1.4
Kisi – kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan
Makanan cepat saji (*Fastfood*)

No	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah butir
1.	Pengetahuan	a. Mengingat	a. Pengertian makanan cepat saji	1	1
			b. Jenis – jenis makanan cepat saji	2,3	2
		b. Memahami	a. Ciri – ciri makanan cepat saji	4	1
			b. Dampak mengkonsumsi makanan cepat saji	5	1
			c. Kandungan pada makanan cepat saji	6	1
		c. Aplikasi	d. Cara mengatasi dampak mengkonsumsi makanan cepat saji	7,8	2
			e. Cara makan yang baik	9	1
		d. Analisis	f. Tempat makanan cepat saji	10	1
		Jumlah		10	

Kusioner kedua adalah mengukur perilaku mengkonsumsi makanan cepat saji. Peneliti menggunakan kusioner (Tambun,2013) yaitu kusioner FFQ (*Food Frequency Questionnaire*), sebanyak 15 buah pertanyaan. Kusioner berupa lembar ceklist. Dengan skoring nilai “1” untuk kategori 2-7x/minggu, nilai : “2” untuk kategori 3-4x/bulan, dan nilai “3” untuk kategori 0-2x/bulan. Kemudian nilai akan dikategorikan dengan rumus $(x) \geq 30$ untuk perilaku positif. Sedangkan, rumus $(x) < 30$ untuk perilaku negatif.

Perhitungan dikategorikan menjadi 2 berdasarkan rumus Azwar :

Perilaku Baik : $X \geq \text{Mean}$

Perilaku Kurang Baik : $X \leq \text{Mean}$

Perhitungan Skor :

Skor minimum : skor terendah x banyaknya pertanyaan

Skor maksimum : skor tertinggi x banyaknya pertanyaan

Mean : $\frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$

Perhitungan :

Skor minimum : $1 \times 15 = 15$

Skor maksimum : $3 \times 15 = 45$

Mean : $\frac{1}{2} \times (45+15)$

: $\frac{1}{2} \times 60 = 30$

2. Cara Pengumpulan data

Peneliti mendatangi lokasi penelitian di SDN Margomulyo 1, untuk pengambilan sampel penelitian pada hari yang sudah disepakati. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan, dan menjelaskan terkait informed consent dan teknik pengisian kuisioner. Peneliti memberikan waktu responden untuk bertanya sebelum memberikan kuisioner.

Pada saat pengisian kuisioner, peneliti memberikan jangka waktu 30 menit kepada responden untuk melengkapi kuisioner. Setelah pengisian selesai, kuisioner dikumpulkan kembali dan dilakukan pengecekan kelengkapan isi kuisioner yang telah dilengkapi oleh responden. Jika terdapat beberapa kuisioner yang belum terisi semua, peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali.

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrument atau alat ukur penelitian yang dapat diterima menurut standar untuk penelitian adalah alat ukur yang teruji keabsahan dan reabilitas data. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas kuisioner ini adalah untuk membuktikan seberapa dapat dipercaya alat ukur dalam mengukur sesuatu. Faktor - faktor yang mempengaruhi Validitas dan Reliabilitas data ditentukan oleh kualitas instrument pengukuran objek suatu variabel penelitian (Puspasari & Puspita, 2022).

Uji Validitas kuisioner pengetahuan dilakukan di SDN Margomulyo 2 dengan melibatkan 30 siswa. Metode yang digunakan yaitu *korelasi product moment* untuk menentukan kevalidan dari masing – masing item pertanyaan. Hasil menunjukkan bahwa dari total 16 item pertanyaan, 10 item pertanyaan (2,4,5,7,10,11,12,13,14,15) dinyatakan valid dengan rentang nilai *r hitung* 0,390-0,735 sedangkan *r tabel* 0,361 sehingga *r hitung* > *r tabel*. Sedangkan 6 item pertanyaan (1,3,6,8,9, dan 16) dinyatakan tidak valid karena nilai korelasi *r hitung* < *r tabel*.

Uji Reliabilitas Pengetahuan dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya serta dapat mengungkap informasi yang sebenarnya (Ningsih, 2021). Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Crombach Alpha*. Metode *Crombach Alpha* yang digunakan untuk menghitung rata – rata, yang merupakan rata – rata konsistensi internal diantara item pertanyaan. Hasil item pertanyaan yang dinyatakan valid dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *Crombach Alpha* 0,670 dan dinyatakan kuisioner tersebut reliabel.

Sedangkan kuisioner perilaku FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) telah dilakukan uji validitas oleh (Tambunan, 2013) di SD Antonius 5 Medan sebanyak 30 orang. Terdapat 15 jenis makanan cepat saji pada kuisioner tersebut dinyatakan valid. Kuisioner perilaku FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) tidak dilakukan uji reliabilitas karena, telah di uji reliabilitas oleh (Tambunan, 2013) dengan nilai *Crombach Alpha* menunjukan nilai 0,841 dan dinyatakan kuisioner tersebut reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Tahap pemeriksaan kembali terkait kelengkapan data responden untuk mencegah kesalahan pada saat analisis data. Kuisioner yang telah terisi oleh responden diperiksa untuk memastikan relevansi dan konsistensi jawaban dengan pernyataan serta keberadaan jawaban untuk setiap pernyataan. Jika terdapat kuisioner yang tidak lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali.

b. Coding

Pengelompokkan data dan pemberian label atau kode berdasarkan kategori yang dibuat dan pertimbangan peneliti sendiri. Sehingga mempermudah proses pengolahan data peneliti. Proses pengcodingan untuk masing – masing variabel yang diteliti sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin, jika responden berjenis kelamin

- a) Kode 1 : Laki – laki
- b) Kode 2 : Perempuan

2) Kelas

- a) Kode 1 : Kelas V
- b) Kode 2 : Kelas VI

3) Umur

- a) Kode 1 : 10 tahun
- b) Kode 2 : 11 tahun
- c) Kode 3 : 12 tahun

4) Pekerjaan orangtua

- a) Kode 1 : PNS/POLRI/TNI
- b) Kode 2 : Wiraswasta
- c) Kode 3 : Buruh/ Petani

- 5) Tingkat Pengetahuan, jika responden menjawab
 - a) Kode 2 : Baik
 - b) Kode 1 : Cukup
 - c) Kode 0 : Kurang
- 6) Perilaku mengkonsumsi makanan cepat saji (*Fastfood*).
 - a) Kode 2 : Baik
 - b) Kode 1 : Kurang Baik
- c. Entry data

Proses menginput semua data yang telah terkumpul kedalam program komputer guna memfasilitasi analisis data.
- d. Cleaning

Pemeriksaan kembali terkait data sebelum diproses untuk analisis.
- e. Tabulasi

Menyusun data secara sistematis untuk membuat proses pengolahan data lebih praktis, menyajikan data dalam format distribusi frekuensi dan memberikan label atau skor untuk setiap jawaban – jawaban responden pada kuisisioner.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat untuk menemukan korelasi antara variabel independent dan variabel dependen. Selain itu, akan digunakan program statistik untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil kuisisioner. yaitu menggunakan program statistic komputer (pengolahan data dengan SPSS). Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1) Analisis Univariat

Analisis *Univariat* merupakan proses analisis yang menjelaskan setiap variabel (independent dan dependen). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup informasi tentang usia, jenis kelamin, pekerjaan orangtua,

kelas, serta tingkat pengetahuan dan perilaku anak sekolah terkait mengonsumsi makanan cepat saji (*Fastfood*).

2) Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan dengan uji *Korelasi Gamma* untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Alasan peneliti menggunakan uji *Korelasi Gamma* karna, variabel independent dan dependent peneliti berskala ordinal. Hipotesis yang digunakan disebut Hipotesis Alternatif (H_a) hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis penelitian ini didasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- a. Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka hipotesis penelitian diterima
- b. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka hipotesis penelitian ditolak.
- c. Keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel $\pm 0,0$ sampai $\pm 1,00$. Kriteria penafsiran :
 - 1) $0,00 \text{ s.d } < 0,199$ artinya : sangat lemah
 - 2) $0,20 \text{ s.d } < 0,399$ artinya : lemah
 - 3) $0,40 \text{ s.d } < 0,599$ artinya : sedang
 - 4) $0,60 \text{ s.d } < 0,799$ artinya : kuat
 - 5) $0,80 \text{ s.d } 1,00$ artinya : sangat kuat

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mengajukan surat kelayakan etik di Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat : Skep/344/KEP/VII/2024.

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Responden penelitian diberikan lembar persetujuan untuk membantu responden memahami tujuan serta maksud penelitian, beserta dampak yang mungkin timbul dari pengumpulan data. Peneliti memberi kebebasan kepada responden untuk menyampaikan atau menolak informasi, dan bagi responden yang menyetujui akan diminta menandatangani lembar persetujuan.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk melindungi kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak menampilkan nama responden pada instrument (alat ukur), melainkan hanya menggunakan kode pada lembar hasil penelitian atau lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin bahwa semua data diperoleh dari penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya. Peneliti tidak akan membagikan informasi apapun yang diperoleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya, dan hanya data dari kelompok tertentu yang disertakan dalam laporan hasil riset.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian, perlu diterapkan serangkaian persiapan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Terdapat beberapa tahapan yaitu persiapan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Tahap Persiapan

- a. Mencari bahan referensi sebagai referensi untuk studi penelitian yang dikutip dari jurnal dan internet
- b. Memberikan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Mendiskusikan judul penelitian, dan menyusun proposal, serta memilih kuisioner yang sesuai dengan dosen pembimbing
- d. Membuat surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di SDN Margomulyo 1 untuk melakukan studi pendahuluan
- e. Melakukan studi pendahuluan di SDN Margomulyo 1, dengan melihat data siswa kelas V dan VI
- f. Memilih jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian
- g. Menyusun proposal penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing
- h. Mengikuti ujian seminar proposal
- i. Memperbaiki rencana penelitian sesuai dengan saran yang diberikan saat ujian.
- j. Peneliti akan dibantu oleh 2 mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai asisten peneliti untuk penelitian.
- k. Bekerja sama dengan asisten peneliti untuk persamaan persepsi, dengan menjelaskan tujuan penelitian dan cara yang tepat untuk mengisi kuisioner.

2) Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengunjungi SDN Margomulyo 1 untuk bertemu dengan kepala sekolah dan guru bimbingan konseling (BK) dimintai izin untuk melakukan penelitian, memilih jumlah sampel yang tepat, serta mengatur jadwal pertemuan dengan responden
- b. Peneliti meminta wali kelas untuk menjadi perwakilan responden dalam penelitian ini. Karena sampel yang terlibat berusia dibawah 17 tahun, sehingga memerlukan pendampingan.
- c. Responden dikumpulkan di kelas masing- masing
- d. Kemudian, peneliti menjelaskan terkait prosedur pengisian instrument pengumpulan data disetiap kelas.
- e. Setelah responden mengisi kuisioner penelitian, peneliti memeriksa ulang kuisioner untuk memastikan kuisioner sudah terjawab semua.

3) Tahap Akhir

- a. Menginput data hasil survey ke dalam Ms. Excel, kemudian menganalisa data menggunakan Program Computer SPSS
- b. Memasukkan hasil analisis dan uji statistik ke dalam laporan
- c. Mendiskusikan hasil analisis pada dosen pembimbing
- d. Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian